

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021)

Mega Sekar Utami¹ Andi Kushermanto²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

megasekarutami@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Received in revised form:

Accepted:

Keywords: Firm Value, Corporate Social Responsibility, Profitability, Likuidity, Activities and Firm Size

ABSTRACT

This study aims to examine factors that can affect on the firm value in the industrial subsector listed of the Indonesia Stocl Exchange 2018-2021. The factor on the firm value, corporate social responsibility, profitability, likuidity, activities and firm size. Based on the documentation, the samples obtained were 100 samples from 25 industrial subsektor that matched the research criteria. This study uses purposive sampling as a data analysis tool. The result shows the corporate social responsibility, profitability, likuidity, activities and firm size has significant impack on the firm valu, and the result corporate social responsibility, profitability, liquidity, activities and firm size significant effect on the firm value.

PENDAHULUAN

Persaingan yang meningkat seiring dengan ketidakpastian kondisi perekonomian memacu setiap perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan (Hardika Mas Himawan, 2018). Perusahaan pada umumnya berusaha meningkatkan nilai perusahaan setiap periode karena tingginya nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham, akan dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham (Amalia Ilmiani, 2014).

Nilai perusahaan adalah cerminan kinerja perusahaan dan dapat berpengaruh pada cara pandang investor terhadap citra perusahaan (Mahirun, 2023). Dengan adanya tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, berarti menuntut perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk juga selalu memperhitungkan aktibatnya terhadap nilai atau harga sahamnya. Bagi manajemen, nilai suatu perusahaan dapat memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan oleh investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek perusahaan di masa yang akan datang (Muhammad Kemal Rashif, 2020).

BEI (Bursa Efek Indonesia) merupakan pasar modal di Indonesia yang mengelompokkan saham berdasarkan sektor dan jenis industri salah satunya adalah perusahaan sektor perindustrian. Saham-saham di sektor perindustrian mendaki di awal semester II-2023. Tampak dari gerak *IDX sector industrials* yang Kembali melaju positif dengan penguatan 2,88% jika dihitung sejak awal tahun *atau year to date* (YtD). Padahal hingga akhir perdagangan Juni 2023 *IDX sector industrials* masih ada di posisi minus 1,04%. Laju *indeks* saham sektor industri ini belum berhenti ketika *Indeks Harga Saham Gabungan* (IHGS) ambles 0,69% sepanjang pekan lalu. Hanya ada tiga *indeks* saham yang mampu menguat di minggu lalu, salah satunya *IDX sector industrials* yang menanjak 0,84%. Dengan bobot jumbo, saham dari grup Astra menjadi penggerak (*leaders*) di sektor ini. Yakni PT. United Tractors Tbk (UNTR) dan PT. Astra International Tbk (ASII). Namun saham dengan lonjakan harga paling tinggi diduduki PT. Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI) yang melejit 204,76% secara YtD. Kondisi menjadi katalis penting untuk saham-saham disegmen barang Perindustrian bergerak dalam tren naik. Kinerja keuangan cenderung positif di kuartal II-2023 dan diproyeksikan masih berlanjut hingga akhir tahun ini dapat menjadi katalis positif untuk kelanjutan *tren bullis*.

Beberapa penelitian yang dilakukan memberikan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian ini merujuk pada penelitian (Wahyuniasanti et al., 2022), Herlina Novita, (2022), Sahara et al., (2022), (Arry Irawan, Andini, 2022), (Hidayat & Tasliyah, 2022) yang meneliti *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang menarik untuk diteliti kembali. Faktor yang pertama yaitu *corporate social responsibility*. Suatu perusahaan yang baik tentunya memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu prinsip tata kelola perusahaan yaitu prinsip tanggung jawab atau *responsibilitas*. Salah satu tanggung jawab ini dapat berupa tanggung jawab sosial, yang dilakukan untuk masyarakat dan lingkungan sehingga berkesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang (Wahyuniasanti et al., 2022). Hasil penelitian dari Wahyuniasanti et al., (2022) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan alat yang dapat melihat tingkat kemampuan perusahaan atau pengelolaan manajer yang diperlihatkan oleh jumlah profit yang didapatkan dari hasil penjualan dan investasi (Arry Irawan, Andini, 2022). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Hasil penelitian dari Herlina Novita, (2022) dan Sahara et al., (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dalam jangka pendek. (Wahyuniasanti et al., 2022). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan likuid apabila aset lancar lebih besar dari pada seluruh kewajibannya yang dimiliki. Hasil dari penelitian Wahyuniasanti et al., (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah aktivitas. Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Dewi Kurniawati, 2021). Aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi laba dan arus kas perusahaan, dan pada akhirnya tentu menambah nilai perusahaan. Dari hasil penelitian Dewi Kurniawati, (2021) menunjukkan bahwa aktivitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Faktor terakhir yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan (Hidayat & Tasliyah, 2022). Hasil penelitian dari Rahmah, (2018) dan Sahara et al., (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Signal

Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Teori sinyal berasumsi bahwa setiap orang baik investor maupun manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan yang disebut dengan informasi simetris (Elizabeth, 2022).

Corporate Social Responsibility (X1)

Corporate Social Responsibility adalah bentuk tanggung jawab social perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) dengan jumlah 91 pengungkapan. *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) dengan menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi empat atau disebut dengan G4. Jika item telah diungkapkan maka diberi skor "1", namun jika tidak diungkapkan maka diberi angka "0". Berikut pengukuran dengan menggunakan rumus dalam menghitung besarnya pengungkapan CSR. perhitungan CSR berdasarkan penelitian dari (Septi Damayanti, 2022) :

$$\text{CSRDI} = \frac{\text{Jumlah item informasi CSR yang diungkapkan}}{91 \text{ item informasi CSR}}$$

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan ukuran yang didasarkan pada besarnya pengembalian investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara menggunakan aset keseluruhan sebagai modalnya (Angelita & Tri, 2019). Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA yaitu kemampuan yang dimiliki perusahaan dengan mempergunakan dari keseluruhan aktiva dan laba bersih setelah pajak (Sahara et al., 2022).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas (X3)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas diprosikan menggunakan *Current ratio*

(CR). *Current ratio* merupakan salah satu dari rasio likuiditas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Mega Arum, 2022). Rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Aktivitas (X4)

Aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktiva yang dimiliki (Mitta Putri Kurniasari, 2017). Aktivitas diproksikan menggunakan total *assets turn over* (TATO). TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva (Mitta Putri Kurniasari, 2017). Rumus total *assets turn over*:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan (X5)

Ukuran perusahaan diyakini dapat memberikan pengaruh ke nilai perusahaan sebab besar ukuran perusahaan semakin mudah bagi perusahaan memperoleh sumber pembiayaan internal dan eksternal (Hendryani & Amin, 2022). Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu: (Bagaskara et al., 2021).

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah kondisi perusahaan sesudah beberapa tahun beraktivitas, yakni sejak berdiri sampai sekarang, sebagai contoh kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Hendryani & Amin, 2022). Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (Price to Book Value). PBV merupakan perbandingan antara harga saham penutupan dengan nilai buku per saham yang dibuat perusahaan dalam satu tahun. Rumus untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Corporate social responsibility merupakan suatu tindakan yang dilakukan di dunia usaha ataupun industri sebagai rasa tanggung jawab (Wahyuniyasanti et al., 2022). Tanggung jawab itu ditujukan untuk sosial maupun lingkungan sekitar. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan melaksanakan *corporate social responsibility*, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen, lingkungan sekitar perusahaan akan terjaga, loyalitas karyawan meningkat, reputasi perusahaan meningkat di mata masyarakat, jadi artinya pelaksanaan

corporate social responsibility tersebut akan memberikan peningkatan kinerja suatu perusahaan sehingga perusahaan diminati oleh para investor. Kinerja perusahaan yang baik bakal memberikan peningkatan nilai perusahaan dan laba perusahaan sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya di perusahaan. Penelitian dari (Ayu Arysta Dewi, 2021) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁ : *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan dapat diperoleh dari hasil aktivitas penjualan perusahaan serta investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi karena untuk dapat melangsungkan hidupnya perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan. Apabila perusahaan dalam kondisi tidak saling menguntungkan maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik investor serta sulit pula untuk mendapatkan pinjaman dari investor. Profitabilitas bisa dijadikan sebagai salah satu daya tarik investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan tentunya bakal menjadi sinyal positif bagi nilai perusahaan. Profitabilitas akan digunakan oleh perusahaan sebagai informasi kepada investor bahwa perusahaan memiliki laba yang tinggi sehingga investor akan beranggapan bahwa memiliki kinerja yang baik dan pada akhirnya investor akan tertarik untuk melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Penelitian ini dilakukan oleh (Hendryani & Amin, 2022), (Herlina Novita, 2022), (Arry Irawan, Andini, 2022), (Wahyuniyasanti et al., 2022) dan (Sahara et al., 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan suatu indikator yang sejauh mana perusahaan dapat melunasi hutang-hutang jangka pendeknya. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki *asset* lancar yang siap untuk digunakan membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Likuiditas sangat penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan kegiatan perusahaan untuk merubah aktiva menjadi kas. Investor sering menggunakan likuiditas sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Likuiditas menjadi sangat penting bagi investor karena kurangnya likuiditas akan menyebabkan kurangnya keuntungan yang akan diperoleh investor. Akan tetapi tingkat likuiditas yang terlalu tinggi membuat perusahaan lebih sering menahan laba dan menyebabkan dana-dana perusahaan menganggur sehingga dapat mengurangi tingkat produktifitas perusahaan. Selain itu perusahaan harus menanggung risiko biaya modal. Hal tersebut dapat menimbulkan reaksi negatif dari pada investor sehingga akan beresiko menurunkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Iman et al., 2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas melihat keefektifan sejauh mana keseluruhan aset perusahaan berputar dengan baik. Rasio aktivitas merupakan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan aset untuk memperoleh pendapatan. Misalnya, *asset* yang kecil tetapi mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen tersebut profesional. Penelitian dari (Dewi Kurniawati, 2021) menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₄: Aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

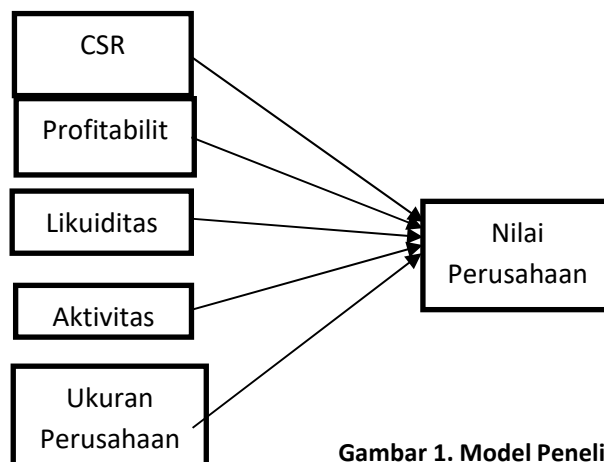
Ukuran perusahaan merupakan besarnya *asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan didukung oleh teori sinyal, apabila ukuran perusahaan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar besar, maka dianggap menguntungkan. Ukuran perusahaan dipercaya bisa memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan sebab semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber dana internal maupun eksternal. Penelitian ini dilakukan oleh (Bagaskara et al., 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₅: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Populasi, Sampel, dan Metode

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 yang berjumlah 25 perusahaan pada setiap tahun sehingga dalam kurun waktu 4 tahun diperoleh sebanyak 100 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik SPSS versi 29 *for windows*.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan Corporate Social Responsibility (CSRDI), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), Ukuran Perusahaan (SIZE).

UJI ASUMSI KLASIK

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,78279237
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,074
	Negative	-0,033
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada tabel *One-Sampel Kolmogorov- Smirnov* Test nilai Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari > 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut normal

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSR	0,870	1,149
Profitabilitas	0,974	1,027
Likuiditas	0,658	1,521
Aktivitas	0,515	1,943
Ukuran Perusahaan	0,452	2,214

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Pada tabel 2 menunjukkan hasil Tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa nilai tolerance semua variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF pada semua variabel independent $< 10,00$ sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi ini.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.301 ^a	0,091	0,042	2,56803	1,964

a. Predictors: (Constant)CSR, Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Hasil dari tabel 3 menunjukkan hasil uji autokorelasi *durbin-watson* diatas, nilai $dW = 1,964$, $dU = 1,7804$, $dL = 1,5710$, $4-dU = 2,2196$ dan $4-dL = 2,429$. Dari hasil uji autokorelasi jika nilai *durbin-watson* terletak antara dU sampai dengan $(4-du)$. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai *durbin-watson* yakni 1,964. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa dW terletak pada $1,7804 < 1,964 < 2,2196$ dengan kriteria ketentuan dW yaitu $dU < dW < 4-dU$ atau yang artinya bahwa tidak ada gejala autokorelasi pada model regresi tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,049	2,708		0,387	0,699
CSR	6,683	5,283	0,135	1,265	0,209
Profitabilitas	0,368	3,748	0,010	0,098	0,922
Likuiditas	0,002	0,002	0,125	1,014	0,313
Aktivitas	-0,157	0,142	-0,154	-1,103	0,273
Ukuran Perusahaan	-0,082	0,211	-0,058	-0,388	0,699

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 4 menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser didapatkan hasil bahwa nilai Sig semua variabel independent terhadap Abs_Res $> 0,05$ sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model tersebut.

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,764	0,154		18,002	0,000
CSR	-1,996	0,012	-0,940	-163,939	0,000
Profitabilitas	12,566	0,273	0,268	46,096	0,000
Likuiditas	0,003	0,000	0,133	18,910	0,000
Aktivitas	-0,109	0,010	-0,084	-11,113	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,108	0,015	-0,060	-7,416	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 5 menunjukkan hasil:

Berdasarkan pada tabel 5 *coefficients* pada kolom B didapatkan hasil model regresi:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + b4.X4 + b5.X5 + e$$

$$2,764 -1,996X1 + 12,566 X2 + 0,003X3 -0,109X4 -0,108X5 + e$$

Dengan penjelasan:

1. Nilai konstanta sebesar 2,764 bernilai positif, mengindikasi bahwa jika variabel independent (*coporate social responsibility*, profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan) adalah nol, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 2,764.
2. Nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki nilai sebesar -1,996 bernilai negatif, mengindikasi bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *corporate social responsibility* akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,996.
3. Nilai koefisien Profitabilitas (X2) memiliki nilai sebesar 12,566 bernilai positif, mengindikasi bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 12,566.
4. Nilai koefisien Likuiditas (X3) memiliki nilai sebesar 0,003 bernilai positif, mengindikasi bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,003.
5. Nilai koefisien Aktivitas (X4) memiliki nilai sebesar -0,109 bernilai negatif, mengindikasi bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel aktivitas akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,109.
6. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (X5) memiliki nilai sebesar -0,108 bernilai negatif, mengindikasi bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ukuran perusahaan akan menurunkan nilai sebesar 0,108.

UJI HIPOTESIS

Tabel 6 Hasil Uji F (*Goodness Of Fit*)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	962,429	5	192,486	6060,372	0.001 ^b
Residual	2,986	94	0,032		
Total	965,414	99			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), CSR, Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 6 dapat disimpulkan bahwa Jika Sig < 0,05 maka model fit (layak). Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil pada tabel ANOVA dilihat pada nilai sig 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR, Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,764	0,154		18,002	0,000
CSR	-1,996	0,012	-0,940	-163,939	0,000
Profitabilitas	12,566	0,273	0,268	46,096	0,000
Likuiditas	0,003	0,000	0,133	18,910	0,000
Aktivitas	-0,109	0,010	-0,084	-11,113	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,108	0,015	-0,060	-7,416	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dari tabel 7 menunjukkan hasil dari data pada tabel *coeffisients*, dilihat pada kolom Sig. didapatkan hasil:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 7 nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) dapat dijelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai koefisiennya (b) sebesar -1,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hal ini terjadi karena perusahaan belum dapat menyampaikan pengungkapan *corporate social responsibility* secara tepat kepada investor sehingga investor juga belum menangkap sebagai sesuatu yang perlu diperhatikan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 7 nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ artinya lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai koefisien (b) sebesar 12,566. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan disebabkan perusahaan akan memiliki kecukupan dana ketika profitabilitas perusahaan tinggi, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan kinerjanya yang berdampak pada peningkatan laba.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 7 nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) dan nilai koefisien (b) sebesar 0,003 dapat dijelaskan bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebab nilai koefisien (b) sebesar 0,003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini disebabkan likuiditas perusahaan baik, maka menunjukkan bahwa perusahaan berupaya untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan baik dan bisa dijadikan sinyal bagi manajemen untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 7 nilai signifikansinya sebesar $0,000$ artinya lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) dapat dijelaskan bahwa aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebab nilai koefisien (b) sebesar -0,109. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak. Hal ini dikarenakan Hal tersebut dapat menyebabkan turunya nilai perusahaan yang dicerminkan melalui turunnya harga saham. Semakin sedikit investor yang melakukan investasi di perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 7 nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ artinya lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai koefisien (b) sebesar -0,108. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan dari sebuah perusahaan maka semakin menurun nilai perusahaan tersebut. Perusahaan dengan aset besar cenderung memiliki risiko penyalahgunaan aset yang tinggi, dan apabila manajemen perusahaan tidak mampu mengelola risiko dengan baik akan mengakibatkan kekhawatiran yang dilakukan pemilik atas asetnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Variabel X1 ditolak. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis Variabel X2 diterima. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis Variabel X3 diterima. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Disebabkan. Hipotesis Variabel X4 ditolak. Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis Variabel X5 ditolak. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Ilmiani. (2014). *PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING* Amalia Ilmiani Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan Catur Ragil Sutrisno Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan. 14, 30–39.
- Angelita, M., & Tri, R. (2019). *Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. 1(3), 683–692.
- Ardhana, A. F. (2015). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI)*.
- Arry Irawan, Andini, R. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45*. 6(1), 1–14.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14>
- Ayu Arysta Dewi. (2021). *The Effect of CSR Disclosure on Firm Value with Firm Age and Firm Size as Moderating Variables*. 31, 1854–1866. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i07.p19>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). *Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value*. 23(1), 29–38.
- Bayu Irfandi Wijaya, I. . P. S. (2015). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KESEMPATAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI)*. 4(12), 4477–4500.
- Dewi Kurniawati. (2021). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Elizabeth, S. M. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha , Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. 11(2), 397–402.
- Hardika Mas Himawan. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*.
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 16(1), 177–194.
- Herlina Novita, R. S. (2022). *PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR BEI 2018-2020*. 5(1), 77–86.
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE DAN*. 5(1), 94–120.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 19(2), 191–198.
- Jae, W., & Uk, S. (2021). *Borsa _ Istanbul Review Internal and external corporate social responsibility activities and firm value : Evidence from the shared growth in the supply chain. Borsa Istanbul Review*, 21, S57–S69. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.02.007>
- Jenny Ambarwati. (2013). *Jenny Ambarwati & Mineva Riskawati Vitaningrum / Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 127–130.
- Kalvarina Sabatini. (2019). *Pengaruh Pengungkapan C orporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi*. 14(1), 56–69.
- Mahirun. (2023). *Pengaruh Kebijakan Deviden , Struktaur Modal , Set Peluang Investasi , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(2), 33–47.

- Mega Arum, E. Af. (2022). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Assets*. 06(02), 1–14.
- Mitta Putri Kurniasari. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 6.
- Muhammad Kemal Rashif. (2020). *Pengaruh profitabilitas, leverage , dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*.
- Muhammad Wildan, N. W. Y. (2021). *Pengaruh keputusan keuangan, strategi diversifikasi, efisiensi operasional dan inovasi terhadap nilai perusahaan*. 16(2019), 16–29.
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). *Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 6(1), 743–751.
- Putriana Panjaitan. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. 20(3), 908–914. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1073>
- Rahmah, D. M. (2018). *PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018*.
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Struktur Modal , Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*. 6(2020), 322–335.
- Siti Nurhayati. (2012). *Metode Penelitian*. Unikal Press. Pekalongan.
- Sumual, C. J. E., & Lestari, R. O. (2021). *Profitabilitas dan corporate socialresponsibility (csr) terhadap nilai perusahaan Profitability and corporate social responsibility (csr) to firm value*. 18(1), 82–90.
- Syamsul Bakhtiar Ass. (2019). *ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)* Rina Syamsul Bakhtiar Ass Nurwahidah M Universitas Muslim Maros. 1(2).
- Tania, D. R. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI*. 109–121.
- Wahyuniyasanti, C. I., Mertha, M., & Perusahaan, N. (2022). *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage , Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. 1863–1877.